

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif asosiatif. Metode yang digunakan bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini berfokus pada evaluasi bagaimana berbagai faktor dapat saling memengaruhi, serta menilai apakah variabel independen memberikan dampak secara bersamaan atau terpisah terhadap variabel dependen.²⁰

2. Pendekatan penelitian

Teknik kuantitatif, yang menekankan penilaian objektif terhadap proses sosial, dan mengidentifikasi korelasi antar variabel secara terorganisir dan metodis. Pendekatan kuantitatif dianggap tepat ketika membahas pola dan efek yang dapat dikuantifikasi.²¹

²⁰ D R Sugiyono, "*Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*," 2020.

²¹ Rifkhan, *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel dan Kuesioner* (Penerbit Adab, 2023).

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu

Penelitian ini dijadwalkan akan dimulai antara bulan September dan Oktober 2025.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi untuk penelitian ini akan dilaksanakan di PT Tour Travel Holiday Angkasa Wisata yang terletak di Kota Bengkulu, atau dikenal sebagai Corien Center.

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi mencakup berbagai kategori yang terdiri dari objek atau subjek tertentu, yang ditandai oleh jumlah dan ciri-ciri spesifik sesuai dengan definisi peneliti. Akibatnya, populasi mencakup manusia dan objek-objek alami lainnya. Jumlah penduduk lebih dari sekadar kuantitas benda atau orang yang diteliti; populasi juga mencakup semua atributnya.²² Dalam penelitian ini adalah pelanggan umroh di Tour Travel Holiday Angkasa Wisata atau Corien Center tahun 2025 diambil populasi jamaah umroh. Jumlah populasi yang diterapkan dalam

²² Sugiyono, *“Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D, Cet,”* Edisi 19 (Bandung: Alfabeta CV, 2012), h. 80., 2021.

penelitian ini adalah 186 individu. Penetapan jumlah populasi bertujuan untuk mencegah terjadinya kesalahan dalam generalisasi kesimpulan.²³

2. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel mengacu pada sebagian populasi yang sedang diteliti yang memiliki ciri-ciri serupa dengan kelompok yang lebih besar yang sedang dianalisis.²⁴ Sampel mewakili subset yang didefinisikan oleh karakteristik atau keadaan tertentu untuk tujuan penelitian.²⁵ Dalam studi ini, pengambilan sampel probabilitas digunakan sebagai metode untuk memilih individu guna membentuk sampel. Pendekatan yang diterapkan adalah metode pengambilan sampel acak sederhana, sehingga setiap individu dalam populasi memiliki peluang yang setara untuk terpilih secara acak, tanpa mempertimbangkan kategori tertentu.

Metode pengambilan sampel acak dasar, menghitung ukuran sampel representatif dari suatu populasi. Rumus Slovin didasarkan pada gagasan

²³ Noviani, "Pengaruh Harga kualitas Pelayanan dan Fasilitas terhadap Kepuasan Jamaah Umroh pada PT. Salma Amanah Wisata Kota Metro," 2023, 92.

²⁴ Metode Sugiyono, "Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D," Bandung: Alfabeta, 2020.

²⁵ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder* (RajaGrafindo Persada, 2022).

secara akurat mencerminkan populasi yang lebih besar. Ketika pengambilan sampel seluruh populasi tidak praktis atau tidak mungkin dilakukan.²⁶

Rumus Slovin digunakan sebagai alat ukur seperti yang dijelaskan di atas. Berikut adalah rumusnya:

$$n = \frac{N}{1+N.e^2} \quad ^{27}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = jumlah total populasi

e = batas kesalahan (10%)

$$n = \frac{186}{1+186 \times 0,01}$$

$$n = \frac{186}{1+1,86}$$

$$n = \frac{186}{2,86}$$

$$n = 65,03$$

²⁶ Rifkhan.

²⁷ Astuti Nuryadi, "Dasar-dasar Statistik Penelitian. Sibuku Media," 2021, hal. hl.79.

Untuk penelitian ini, peneliti memilih sampel sebanyak 65 responden menggunakan Rumus Slovin. Penumpang Umrah yang memenuhi persyaratan menjadi sampel penelitian. Sampel penelitian dipilih berdasarkan usia, pendidikan, pekerjaan dan jamaah yang mendaftar pada PT Tour Travel Holiday Angkasa Wisata Kota Bengkulu.

D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber informasi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder.

a. Data Primer

Data primer mengacu pada informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber utama, baik individu maupun kelompok, yang menjadi subjek dalam penelitian. Metode pengumpulan data mencakup kuesioner, dan dokumentasi. Karena data tersebut berasal langsung dari sumbernya, informasi yang dikumpulkan.²⁸

b. Data Sekunder

Informasi yang diperoleh dari sumber-sumber yang sebelumnya dapat diakses, seperti

²⁸ M P Prof. Dr. A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Prenada Media, 2020).

buku, jurnal, laporan, catatan, serta data yang dikumpulkan oleh pihak ketiga. Informasi ini berasal dari pengolahan dan publikasi sebelumnya, bukan dikumpulkan langsung oleh peneliti dari objek penelitian.²⁹

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam studi ini mencakup penyebaran kuesioner dan pelaksanaan wawancara.

a. Kuesioner

Kuesioner merupakan suatu metode untuk mengumpulkan data, Metode ini sering digunakan dalam penelitian kuantitatif, di mana hubungan atau pola tertentu ditemukan dengan menganalisis data yang dikumpulkan secara statistik. Kuesioner tertutup memberikan kesempatan kepada responden untuk memilih jawaban dari pilihan yang telah ditentukan sebelumnya, sementara kuesioner terbuka memberikan kesempatan bagi responden untuk

²⁹ Hendryadi Suryani, *“Metode riset kuantitatif: Teori dan aplikasi pada penelitian bidang manajemen dan ekonomi Islam,”* Jakarta: Prenada Group, 2020.

menjawab dengan cara yang lebih bebas berdasarkan pendapat mereka sendiri.³⁰

b. Dokumentasi

Pengumpulan berbagai bentuk dokumentasi mencakup pengumpulan berbagai jenis informasi tertulis, termasuk arsip, catatan, atau sumber relevan lainnya yang berkaitan dengan subjek penelitian. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh data sekunder seperti laporan tahunan, data statistik, peraturan, dan dokumen resmi dari lembaga yang diakui yang mendukung dan memperkuat kesimpulan yang ditarik dalam penelitian. Metode ini menawarkan kerangka kerja teoretis dan konteks yang solid untuk proses analisis data, dan sangat membantu untuk meneliti aspek administratif dan historis dari permasalahan penelitian.³¹

³⁰ P D Sugiyono, *“Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, dan Disertasi,”* Bandung: CV. Alfabeta, 2021.

³¹ Lexy J Moleong dan Tjun Surjaman, *“Metodologi penelitian kualitatif,”* 2020.

E. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variablel

a. Varibael Independen (X)

Variabel yang dikenal sebagai variabel independen, sering disebut juga dengan istilah stimulus, prediktor, atau anteseden, dalam bahasa Indonesia diistilahkan sebagai "variabel bebas." Fungsi dari variabel ini adalah untuk memengaruhi atau mengakibatkan perubahan pada variabel dependen, yang biasa dirujuk sebagai variabel terikat.³²

b. Variabel Dependen (Y)

Dalam bahasa Indonesia, variabel dependen sering kali disebut sebagai keluaran, kriteria, atau konsekuensi merupakan indikator yang dikategorikan sebagai variabel tersebut. Jenis ini ditandai oleh responsnya terhadap perubahan pada variabel independen (yang juga dikenal dengan istilah variabel bebas).³³

Variabel-variabel dalam kajian ini dibagi menjadi dua kategori utama: dependen dan independen. Variabel dependen adalah elemen

³² Sugiono.

³³ Sugiyono, "*Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*," Alfabeta, Bandung, 2021, h.137.

yang mengalami dampak atau modifikasi akibat pengaruh dari variabel independen, yang berperan untuk memicu perubahan pada dirinya. Dalam penelitian ini, kebahagiaan jamaah Umrah diidentifikasi sebagai variabel dependen sementara kualitas pelayanan penyediaan manasik berfungsi sebagai variabel independen. Untuk mempermudah pemrosesan serta analisis data bagi peneliti, simbol X digunakan untuk mewakili Kualitas Pelayanan Penyediaan Manasik dan simbol Y merepresentasikan kepuasan jamaah Umrah dalam konteks variabel dependen.³⁴

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah proses mengubah konsep abstrak menjadi variabel yang terukur atau teramati. Transformasi ini memperjelas bagaimana suatu variabel akan dinilai atau dikenali dalam kerangka penelitian, memungkinkan baik peneliti maupun pembaca untuk memahami metode pengumpulan dan analisis data yang digunakan. Akibatnya, definisi operasional sangat penting dalam

³⁴ Rita Kasturiani, *Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Jamaah Umroh Pt. Barokah Jaya Tour and Travel Madiun*, *Jurnal Ekonomi Syariah*, 2020.

menghubungkan ide-ide teoretis dengan penerapannya secara praktis dalam penelitian, Memastikan bahwa setiap variabel dilengkapi dengan indikator yang unik dan relevan, serta sesuai dengan tujuan penelitian. Berikut adalah definisi operasional untuk berbagai variabel yang diterapkan dalam studi ini:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Dimensi
Kualitas Pelayanan Pembekalan Manasik (X)	Kualitas pelayanan merupakan konsep yang mencerminkan sejauh mana suatu layanan mampu memenuhi bahkan melampaui ekspektasi pelanggan antara harapan pelanggan terhadap layanan ideal dan persepsi mereka terhadap layanan yang benar-benar diterima. Sementara itu, pembekalan manasik adalah suatu proses pemberian arahan, bimbingan, dan pelatihan kepada calon jamaah haji maupun umrah agar mereka dapat memahami dan mempraktikkan tata cara ibadah sesuai dengan ketentuan syariat.	1. Bukti Langsung (<i>Tangible</i>) 2. Kehandalan (<i>Reliability</i>) 3. Ketanggapan (<i>Responsiveness</i>) 4. Jaminan (<i>Assurance</i>) 5. Empati (<i>Emphaty</i>)

Kepuasan Jamaah Umroh (Y)	Kepuasan jamaah merupakan tingkat kepuasan atau rasa senang yang dialami oleh jamaah terhadap layanan, fasilitas, serta pengalaman spiritual yang mereka peroleh selama mengikuti kegiatan keagamaan. Konsep kepuasan ini sering dikaitkan dengan teori kepuasan pelanggan dalam konteks layanan.	1. Kualitas yang dijanjikan sesuai dengan yang dijanjikan 2. Pelayanan yang baik 3. memberikan kepuasan bagi konsumen Pelayanan yang cepat 4. Pelayanan yang tanggap terhadap keluhan konsumen. ³⁵
---------------------------	---	---

a. Skala Pengukuran Variabel

Pendekatan yang diterapkan dalam studi ini adalah skala Likert, yang berfungsi untuk mengevaluasi tingkat kepuasan peserta terhadap setiap pernyataan. Skala Likert berfungsi sebagai alat untuk mengukur respons afirmatif dan negatif terkait pernyataan tertentu. Proses analisis skala Likert membantu mengukur sikap, opini, atau kepuasan responden mengenai item atau pernyataan tertentu.³⁶ Teknik ini umumnya diterapkan dalam survei dan kuesioner untuk mengumpulkan data kuantitatif tentang persepsi

³⁵ Rita Kasturiani.

³⁶ Suryani.

atau pengalaman individu terhadap layanan, produk, atau fenomena lainnya.

Tujuan utama analisis skala Likert adalah untuk mengevaluasi kepuasan pelanggan atau responden berdasarkan rentang yang telah ditetapkan. Kerangka kerja ini memungkinkan peserta untuk memberikan evaluasi yang lebih rinci terhadap pernyataan tertentu, alih-alih hanya menjawab "ya" atau "tidak".³⁷

Contoh Skala Likert:

"Fasilitas ruangan yang digunakan dalam pembekalan manasik terasa nyaman dan memadai."

Silakan beri nilai dari 1 hingga 10:

STS 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 SS

Keterangan Skala:

STS : Sangat Tidak Setuju

SS : Sangat Setuju

Tingkat persetujuan dibagi menjadi 5 dalam tabel berikut:

³⁷ Hardani Ahyar and others, '*Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*', CV. Pustaka Ilmu Group, 2020 hlm.163.

Tabel 3.2
Skala Likert

No	Pernyataan	Bobot
1.	Sangat Setuju (SS)	10-7
2.	Setuju (S)	6-5
3.	Kurang Setuju (KS)	4-2
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Tabel 3.3 Operasional Variabel Penelitian

VARIABEL	INDIKATOR
X	1. Kelayakan tempat manasik 2. Kelengkapan materi manasik 3. Media pembelajaran manasik 4. Ketersediaan alat praktik 5. Kemudahan praktik ibadah 6. Kompetensi pembimbing manasik 7. Penampilan pembimbing 8. Kualifikasi pembimbing manasik 9. Ketepatan waktu pelaksanaan manasik 10. Kejelasan penyampaian materi manasik 11. Kesempatan interaksi dan tanya jawab 12. Kejelasan informasi teknis pelaksanaan umroh

Y	1. Jaminan rasa aman dalam pembekalan manasik 2. Responsivitas pembimbing manasik 3. Etika dan kesopanan pembimbing manasik 4. Kepercayaan jamaah terhadap pembimbing 5. Kenyamanan mengikuti pembekalan manasik 6. Tingkat pemahaman materi manasik 7. Motivasi jamaah dalam beribadah umroh 8. Perhatian pembimbing kepada jamaah 9. Kepedulian pembimbing terhadap jamaah 10. Kejelasan informasi yang diterima jamaah³⁸
---	---

F. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisa Dalam hal data, sangat penting Untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan sebelum melakukan penelitian, peneliti lapangan harus mempertimbangkan biaya yang terlibat. Dalam penelitian ini, pendekatan analitis yang digunakan adalah statistik struktural. Teknik ini bertujuan untuk mengkarakterisasi atau mengklarifikasi data yang berasal dari satu atau lebih variabel independen. Selain itu, teknik ini mempermudah perbandingan antar variabel yang berbeda.³⁹

³⁸ Haryadi Sarjono dan Natalia Natalia, “*Servqual dalam pelayanan kelas pada laboratorium manajemen*,” *Binus Business Review*, 5.1 (2021), 404–17.

³⁹ Sugiyono, “*Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*.”

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana setiap pertanyaan dapat merepresentasikan variabel yang dimaksud. Setiap pertanyaan berfungsi mencerminkan suatu variabel, dan nilai dari masing-masing pertanyaan dapat diukur menggunakan skor korelasi total yang telah disesuaikan.⁴⁰ Ketika sebuah instrumen menunjukkan bahwa alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dapat dipercaya dan efektif dalam mengukur variabel yang dimaksud, maka instrumen tersebut dinyatakan valid. Uji ini bertujuan untuk menilai kevalidan data dari kuesioner yang mencerminkan tingkat kedalaman pengukuran suatu alat ukur. Nilai r_{hitung} harus minimal 0,3 atau lebih agar memenuhi persyaratan validitas.⁴¹

b. Uji Reliabilitas

Tingkat konsistensi dalam suatu pengukuran yang menghasilkan hasil serupa sepanjang waktu dan dalam berbagai situasi dikenal sebagai uji

⁴⁰ Nuryadi.

⁴¹ Sugiyono., "*Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*," Alfabeta, Bandung, 2020.

reliabilitas. Alat ukur dianggap dapat diandalkan jika menunjukkan hasil yang stabil dan konsisten. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan memanfaatkan statistik *Cronbach Alpha*; sebuah variabel dianggap reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha*-nya lebih dari 0,6.⁴²

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian hipotesis klasik sangat penting, terutama dalam studi yang bergantung pada data mentah untuk mendapatkan wawasan. Pendekatan analitis ini menilai potensi pelanggaran asumsi fundamental dalam model regresi. Prosedur pengujian hipotesis klasik mencakup beberapa fase, termasuk pengujian *normalitas*, *multikolinearitas*, dan *heteroskedastisitas*.⁴³ Hal tersebut dinyatakan sebagai berikut:

a. Pengujian normalitas

Pengujian normalitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah variabel independen dan dependen dalam model regresi mengikuti pola distribusi yang spesifik. Data yang menunjukkan

⁴² U. Silalahi, “*Metode Penelitian Sosial Bandung: Refika Aditama*,” Bandung:, 2020.

⁴³ Nuryadi Nuryadi et al., “*Dasar-dasar statistik penelitian*” (Gramasurya, 2021), hal. hl.79.

distribusi normal atau mendekati normal—tanpa adanya kemiringan signifikan ke salah satu sisi (kurva normal). Pengujian normalitas data menggunakan uji spearman dalam program aplikasi SPSS dengan taraf probabilitas dengan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) $< 0,001$. Kriteria pengujian uji spearman adalah Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.⁴⁴

b. Uji Multikolinearitas

Tujuan dari pengujian multikolinearitas adalah untuk memastikan adanya interaksi antara variabel independen yang terdapat dalam model regresi yang sedang dianalisis; idealnya variabel-variabel ini harus tetap tidak berkorelasi dalam kerangka korelasi yang efektif. Dengan menilai tingkat toleransi bersamaan dengan metrik Variance Inflation Factor (VIF) dalam kondisi tertentu:

⁴⁴ Imam Ghozali, *“Aplikasi Analisis Multivariate, Edisi Kesembilan,”* Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.

- 1) Jika nilai *tolerance* 0,10 dan $VIF < 10$ berarti tidak terjadi *multikolinearitas* pada model regresi penelitian.
- 2) Sebaliknya, jika toleransi turun di bawah 0,01, hal itu menandakan potensi bias karena multikolinearitas yang memengaruhi hasil.⁴⁵

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari penilaian heteroskedastisitas adalah untuk menentukan apakah varians yang diamati bervariasi di antara output residual dari berbagai pengamatan yang dilakukan selama analisis. Selain itu, hubungan antara setiap variabel independen dengan faktor gangguan juga dapat diukur menggunakan koefisien korelasi peringkat Spearman. antara masing-masing variabel bebas dengan variabel pengganggu. Apabila nilai probabilitas (sig) > dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.⁴⁶

3. Uji Hipotesis

a. Uji kelayakan model (uji F)

Kelayakan model regresi dinilai melalui uji F. Istilah "kesesuaian" menunjukkan bahwa

⁴⁵ Prof. Dr. A. Muri Yusuf.

⁴⁶ Sugiyono.

model regresi ini dapat menjelaskan pengaruh variabel independen (kualitas layanan) terhadap variabel dependen (kepuasan pelanggan). Melalui tabel ANOVA, Model regresi dinyatakan layak apabila nilai F_{hitung} (Sig.) lebih kecil dari 0,05.⁴⁷

b. Uji (T)

Dampak dari analisis terhadap setiap variabel independen yang memengaruhi variabel dependen diukur menggunakan uji t. Sebuah variabel independen dianggap memiliki pengaruh signifikan pada variabel dependen jika nilai t_{count} lebih besar daripada nilai t_{table} , atau apabila tingkat signifikansi dari uji-t berada di bawah 0,05. Hal ini menunjukkan adanya hubungan parsial antara kedua jenis variabel tersebut., dan penilaian ini dilakukan melalui prosedur uji-t. Dalam skenario ini, H_0 menunjukkan tidak ada efek yang signifikan sedangkan H_1 menunjukkan efek yang substansial terkait dengan hipotesis yang diuji. Kriteria untuk pengambilan keputusan dijelaskan

⁴⁷ Augusty Ferdinand, "Metode penelitian manajemen: Pedoman penelitian untuk penulisan skripsi tesis dan disertasi ilmu manajemen," 2020.

sebagai berikut:

- a. Apabila t_{count} kurang dari t_{table} atau nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- b. Sebaliknya, jika t_{count} melebihi t_{table} atau nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

c. Analisis regresi linier sederhana

Hubungan antar variabel yang digambarkan oleh garis regresi dalam statistik parametrik disebut sebagai analisis regresi linier sederhana. Tujuan utama analisis ini adalah untuk menyelidiki bagaimana nilai rata-rata variabel y berubah dalam kaitannya dengan berbagai tingkat variabel x . Studi ini hanya mencakup satu variabel independen dan satu variabel dependen. Pemrosesan data studi ini menggunakan analisis regresi linier dasar dengan rumus:

Rumus:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Kepuasan Jamaah Umroh

a = Konstanta Intersep

b = Koefisien Regresi

X = Kualitas Pelayanan Pembekalan Manasik⁴⁸

d. Koefisien Korelasi Sederhana (R)

Analisis korelasi berfungsi untuk menilai kekuatan hubungan antara variabel independen dan dependen. Tujuan utamanya adalah mengidentifikasi adanya hubungan yang signifikan dan konsisten sejak awal antara faktor-faktor independen dan variabel dependen yang sedang dianalisis. Korelasi negatif atau terbalik sepenuhnya terjadi ketika nilai R mencapai -1 atau mendekatinya, di mana beberapa variabel independen (X) terkait dengan variabel dependen (Y). Rentang nilai R dapat bervariasi dari -1 hingga 1 ($-1 < R \leq 1$). Nilai R sekitar 0 menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan jelas antara beberapa variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Di sisi lain, jika nilai R sama dengan atau mendekati 1 , ini mencerminkan adanya hubungan positif yang kuat dan searah di antara

⁴⁸ R Kurniawan, *Analisis Regresi* (Kencana Prenada Media, 2020).

kedua jenis variabel tersebut.⁴⁹

e. Koefisien Determinasi (R^2)

Kinerja model regresi dalam menjelaskan variabel dependen dievaluasi melalui koefisien determinasi. Yang lebih dikenal sebagai R^2 yang disesuaikan, metrik ini memiliki rentang nilai antara nol hingga satu. Nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen (X) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y), tercermin dari tingginya R^2 yang disesuaikan. Sebaliknya, jika koefisien determinasi atau R^2 yang disesuaikan cenderung turun menuju nol, hal tersebut mengindikasikan bahwa variabel independen (X) hanya memberikan sedikit dampak pada variabel dependen (Y).⁵⁰

⁴⁹ Niken Nanincova, “Pengaruh kualitas layanan terhadap kepuasan pelanggan noach cafe and bistro,” 2021.

⁵⁰ Ferdinand.